

Vaksin COVID-19 dan Program Vaksinasi

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Per 26 Maret 2021

Daftar Isi

[Rekomendasi penggunaan vaksin COVID-19](#)

[Mengapa kita perlu mendapatkan vaksinasi COVID-19?](#)

[Mengapa kita perlu memprioritaskan? Apa kelompok prioritasnya?](#)

[Apa jenis vaksin COVID-19 yang tersedia?](#)

[Apakah tindakan pencegahan lainnya harus dilanjutkan?](#)

[Berapa batasan usia untuk vaksinasi?](#)

[Berapa dosis yang dibutuhkan dan bagaimana jadwal pemberian dosis?](#)

[Apakah saya dapat menyuntikkan berbagai jenis vaksin untuk dosis pertama dan kedua?](#)

[Dapatkah saya divaksinasi lebih dari 2 dosis?](#)

[Siapa yang tidak boleh diberi vaksin COVID-19?](#)

[Apa itu anafilaksis? Seberapa umum itu?](#)

[Adakah bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech COVID-19?](#)

[Haruskah vaksin COVID-19 Sinovac digunakan untuk mereka yang berusia 60 tahun ke atas?](#)

[Bagaimana kesimpulan Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 tentang vaksin BioNTech COVID-19?](#)

[Bagaimana kesimpulan Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 tentang vaksin COVID-19 Sinovac?](#)

[Apakah vaksin COVID-19 yang ada efektif melawan varian yang berbeda?](#)

[Haruskah seseorang diberi vaksinasi COVID-19 jika dia termasuk golongan tertentu atau memiliki kondisi tertentu](#)

[Demam](#)

[Anak atau remaja](#)

[Hamil](#)

[Ibu menyusui](#)

[Kelainan imum](#)

[Dengan peningkatan risiko pendarahan](#)

[Dengan infeksi COVID-19 sebelumnya](#)

[Dengan paparan virus COVID-19](#)

[Dalam karantina](#)

[Dengan vaksin lain yang baru saja atau akan diberikan](#)

[Lansia dengan kelemahan parah](#)

[Informasi Lebih Lanjut tentang Vaksin Fosun Pharma/BioNTech Comirnaty COVID-19 mRNA \(BNT162b2\)](#)

Pertanyaan umum

Apakah manfaat vaksinasi COVID-19?

Digunakan untuk apa vaksin Comirnaty (vaksin mRNA COVID-19)?

Apakah yang harus kita pertimbangkan sebelum pemberian vaksin Comirnaty?

Bagaimana vaksin Comirnaty diberikan?

Apakah saya masih dapat memberikan vaksin Comirnaty jika saya telah minum obat secara bersamaan?

Apakah wanita hamil atau menyusui dapat menerima vaksin Comirnaty?

Apakah saya masih dapat mengendarai kendaraan atau menggunakan mesin setelah pemberian vaksin Comirnaty?

Apakah kandungan vaksin Comirnaty dan apa yang ada di dalam kemasannya?

Vaksin asam nukleat adalah platform vaksin yang relatif baru dan sejauh ini belum digunakan pada manusia. Bagaimana penentuan keamanan dan kemanjuran vaksin Comirnaty?

Keamanan

Apakah kemungkinan efek samping vaksin Comirnaty?

Apakah ada tindakan pencegahan untuk pemberian vaksin Comirnaty?

Apakah yang harus saya lakukan jika saya mengalami efek samping yang serius setelah pemberian vaksin Comirnaty?

Kemanjuran

Apakah vaksin Comirnaty langsung bekerja?

Menurut data dari studi klinis sejauh ini, seberapa besar perlindungan yang diberikan oleh vaksin Comirnaty?

Apakah vaksin Comirnaty dapat memberikan perlindungan setelah dosis tunggal?

Setelah menerima dosis pertama vaksin Comirnaty, apakah penerima dapat mengganti vaksin COVID-19 lain untuk dosis kedua?

Apakah Comirnaty efektif mencegah COVID-19 yang parah?

Mutu

Di mana vaksin Comirnaty yang dipasok ke Hong Kong diproduksi? Bagaimana cara memastikan mutu vaksin yang dipasok ke Hong Kong?

Ada persyaratan ketat tentang penyimpanan vaksin Comirnaty. Apakah persyaratan itu?

Mengingat persyaratan penyimpanan ketat vaksin Comirnaty, bagaimana mutunya dapat dipertahankan sebelum diberikan?

Program dan lokasi vaksinasi

Apakah itu Program Vaksinasi COVID-19?

Apakah anggota masyarakat dapat memilih jenis vaksin yang akan diberikan?

Bagaimana cara kerja Pusat Vaksinasi Komunitas?

Pertanyaan setelah vaksinasi

Apakah yang harus saya lakukan jika saya menduga diri saya mengalami kejadian ikutan vaksin COVID-19?

Bisakah vaksin COVID-19 membuat saya sakit COVID-19?

Setelah mendapatkan vaksin COVID-19, apakah saya dinyatakan positif COVID-19 pada tes virus? Bagaimana saya tahu jika saya terlindungi setelah vaksinasi? Apakah saya perlu menjalani tes untuk mengonfirmasi?

Pertanyaan lain terkait vaksin COVID-19

Apakah vaksin COVID-19 yang dipasok ke Hong Kong bersertifikat halal atau bersertifikat halal?

Bagaimana strategi Pemerintah untuk pengadaan vaksin COVID-19?

Apakah jenis vaksin COVID-19?

Apa itu “Catatan Vaksinasi Elektronik”?

Bagaimana Pemerintah memastikan bahwa vaksin yang diterima oleh masyarakat aman dan efektif?

Bagaimana peraturan dan pemantauan vaksin COVID-19?

Apa itu Dana Ganti Rugi untuk Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Vaksin COVID-19 (Dana KIPI)?

Mereka yang menderita kejadian ikutan yang serius akan menerima pembayaran sekaligus dengan Dana KIPI?

Berapa jumlah maksimal pembayaran Dana KIPI? Bagaimana jumlah tersebut ditarik?

Apakah ada batasan waktu pengajuan klaim ke Dana KIPI?

Jika penggugat telah menerima pembayaran dari Dana KIPI, apakah ia bisa meminta bantuan hukum atas ganti rugi atau kerugian terhadap produsen vaksin?

Bagaimana jika saya memiliki pertanyaan lain tentang pengaturan Program Vaksinasi COVID-19?

Tindakan kesehatan masyarakat lainnya

Dengan penyebaran vaksin COVID-19, apakah masih diperlukan tindakan kesehatan masyarakat seperti penggunaan masker, jarak sosial, dll?

Apakah tindakan yang ada seperti mengenakan alat pelindung diri (APD) lengkap di antara staf layanan kesehatan masih akan diperlukan bagi mereka yang divaksinasi?

Apakah tindakan yang ada seperti pengujian atau karantina masih akan diperlukan bagi mereka yang divaksinasi tetapi kemudian terpapar pada individu yang terinfeksi?

Bisakah bukti vaksinasi atau kekebalan digunakan untuk tujuan perjalanan?

Beberapa negara telah mempertimbangkan penggunaan “sertifikasi kekebalan”. Apakah “sertifikat kekebalan” akan berlaku untuk mereka yang divaksinasi?

Apakah vaksin COVID-19 yang ada efektif mencegah penularan dan tantangan yang ditimbulkan oleh munculnya varian COVID-19?

Apakah konsumsi alkohol melemahkan sistem kekebalan kita?

Mitos dan fakta tentang vaksin

Menghilangkan mitos tentang vaksin COVID-19

Vaksin COVID-19 tidak aman karena dikembangkan dan diuji dengan cepat?

Vaksin mRNA untuk COVID-19 akan mengubah DNA manusia?

Banyak orang sembuh dari infeksi COVID-19 sehingga kita tidak membutuhkan vaksin?

Vaksin COVID-19 dapat mengontrol populasi melalui pelacakan microchip atau menanamkan sesuatu di otak manusia?

Empat kasus kelumpuhan wajah yang berpartisipasi dalam uji klinis vaksin BioNTech COVID-19 sebelumnya dipastikan terkait dengan vaksin?

Angka kematian lebih tinggi dari biasanya setelah divaksinasi dengan vaksin BioNTech COVID-19?

Setiap jenis vaksin cocok untuk semua orang?

Vaksin BioNTech COVID-19 bekerja segera setelah vaksinasi?

Adakah bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech COVID-19?

Vaksin COVID-19 Sinovac langsung bekerja setelah vaksinasi?

Memahami vaksin: fakta dan mitos

Kekebalan alami lebih sehat dan efektif dibandingkan kekebalan yang disebabkan oleh vaksin?

Penyakit menyebabkan bahaya yang lebih kecil dibandingkan vaksin?

Vaksin mengandung bahan beracun?

Vaksin dapat melemahkan sistem kekebalan saya?

Untuk semua vaksin, apakah saya dapat diimunisasi seumur hidup hanya dengan satu suntikan?

Semua vaksin harus disimpan pada suhu kamar?

Tidak ada data studi klinis yang menunjukkan kemanjuran vaksin BioNTech COVID-19?

Vaksin flu dapat membantu mencegah infeksi COVID-19?

Semua kejadian ikutan yang terjadi setelah vaksinasi disebabkan oleh vaksin?

Rekomendasi penggunaan vaksin COVID-19

Mengapa kita perlu mendapatkan vaksinasi COVID-19?

Pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung menyebabkan beban penyakit yang signifikan di seluruh dunia. Di Hong Kong, kasus dan wabah terus dilaporkan.

Untuk mengurangi dampak COVID-19 pada kesehatan masyarakat dan penduduk, vaksin COVID-19 dianggap sebagai alat kesehatan masyarakat yang penting untuk mengatasi pandemi dalam jangka menengah dan panjang.

Mengapa kita perlu memprioritaskan? Apa kelompok prioritasnya?

Pengadaan vaksin akan ditujukan kepada seluruh penduduk Hong Kong dalam jangka panjang. Untuk mengantisipasi terbatasnya pasokan pada tahap awal saat vaksin tersedia, pendekatan bertahap harus dilakukan dengan kelompok prioritas tertentu dari populasi lokal yang diidentifikasi untuk divaksinasi terlebih dahulu, untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas serta mempertahankan layanan penting.

Berdasarkan rekomendasi dari dua komite ilmiah di bawah Pusat Perlindungan Kesehatan Departemen Kesehatan dan empat penasihat ahli yang ditunjuk oleh Kepala Eksekutif, dan dengan mempertimbangkan situasi pasokan vaksin, dan kemajuan program vaksinasi, Pemerintah memutuskan untuk mengatur vaksinasi prioritas untuk kelompok prioritas tertentu.

Apa jenis vaksin COVID-19 yang tersedia?

Pemerintah mengadakan kesepakatan dengan pengembang vaksin tiga calon vaksin, yaitu Fosun Pharma/BioNTech untuk BNT162b2, Sinovac Biotech (Hong Kong) untuk CoronaVac, dan AstraZeneca untuk AZD1222. Karakteristik ketiga calon vaksin ini disorot pada tabel di bawah ini.

Karakteristik ketiga vaksin COVID-19

Vaksin	BNT162b2 / Comirnaty (Vaksin Fosun Pharma/ BioNTech)	CoronaVac (Vaksin Sinovac)	AZD1222 (Vaksin AstraZeneca)
Peron	mRNA	Tidak aktif	Vektor adenovirus yang tidak mereplikasi
Jadwal pemberian dosis (interval antara dosis pertama dan kedua)	2 dosis (setidaknya 21 hari)	2 dosis (14 atau 28 hari)	2 dosis (4 sampai 12 minggu)
Umur simpan	6 bulan pada -75°C (± 15°C); 5 hari pada 2-8°C	12 bulan pada suhu 2-8°C	6 bulan pada 2-8°C

Vaksin	BNT162b2 / Comirnaty (Vaksin Fosun Pharma/ BioNTech)	CoronaVac (Vaksin Sinovac)	AZD1222 (Vaksin AstraZeneca)
Jalur pemberian	Intramuskuler	Intramuskuler	Intramuskuler

Apakah tindakan pencegahan lainnya harus dilanjutkan?

Perlindungan tingkat populasi tidak akan tercapai dalam jangka pendek. Strategi kesehatan masyarakat dengan intervensi lain, antara lain pembatasan jarak sosial, menjaga kebersihan tangan dengan baik, dan mengenakan masker di depan umum, untuk mengurangi risiko penularan perlu dilanjutkan.

Ada semakin banyak bukti bahwa peredaran darah bersama virus COVID-19 dan virus influenza dapat berdampak signifikan pada morbiditas dan mortalitas, dan hasil yang buruk pada individu yang mengalami koinfeksi.

Dalam konteks pandemi global COVID-19, sangat penting untuk memastikan orang-orang yang berisiko lebih besar terkena infeksi atau komplikasi influenza dan COVID-19, seperti petugas kesehatan dan orang dewasa yang lebih tua (untuk rinciannya, lihat Situs web Pusat Perlindungan Kesehatan [“Pertanyaan yang Sering Diajukan tentang Vaksinasi Influenza Musiman untuk Musim 2020/21 di Hong Kong”](#)), dapat mengakses dan menerima vaksin influenza musiman.

Berapa batasan usia untuk vaksinasi?

Vaksin BioNTech diindikasikan untuk digunakan pada individu berusia 16 tahun atau lebih; vaksin Sinovac dan AstraZeneca diindikasikan untuk digunakan pada individu berusia 18 tahun atau lebih.

Berapa dosis yang dibutuhkan dan bagaimana jadwal pemberian dosis?

Jadwal vaksin BioNTech yang direkomendasikan terdiri atas 2 dosis yang diberikan setidaknya dengan jarak 21 hari. Jadwal vaksin Sinovac yang direkomendasikan terdiri atas 2 dosis dan harus diberikan dalam jarak 28 hari.

Jadwal yang direkomendasikan untuk vaksin AstraZeneca terdiri atas 2 dosis dan dosis kedua harus diberikan antara 4 dan 12 minggu.

Bolehkah saya mendapat dosis kedua Sinovac dengan jarak lebih dari 28 hari dari dosis pertama?

Saat ini, hanya ada informasi terbatas tentang keamanan, imunogenisitas, dan kemanjuran menerima vaksin Sinovac terbatas di luar jadwal yang direkomendasikan. Jika sudah lebih dari 28 hari, dosis kedua harus diberikan secepat mungkin. Tidak perlu mengulang rangkaian pemberian vaksin.

Apakah saya dapat menyuntikkan berbagai jenis vaksin untuk dosis pertama dan kedua?

Individu harus menyelesaikan seri vaksinasi mereka dengan vaksin yang sama.

Dapatkah saya divaksinasi lebih dari 2 dosis?

Dosis/penguat lebih lanjut dengan vaksin COVID-19 yang sama atau lainnya saat ini tidak direkomendasikan.

Siapa yang tidak boleh diberi vaksin COVID-19?

Silakan merujuk ke lembar fakta vaksinasi.

Mereka yang memiliki riwayat hipersensitivitas parah terhadap polietilen glikol (PEG) dan polisorbitat* sebaiknya tidak menerima vaksin BioNTech.

*Vaksin BioNTech mengandung PEG. Meskipun polisorbitat tidak terkandung dalam vaksin BioNTech, namun polisorbitat terkait erat dengan PEG.

Apa itu anafilaksis? Seberapa umum itu?

Anafilaksis merujuk pada reaksi alergi yang parah dan langsung yang mencakup tanda dan gejala klinis seperti gatal-gatal, mual, pusing, hipotensi (tekanan darah rendah yang tidak normal), bengkak, atau mengi (gangguan pernapasan).

Sejak tanggal 14 hingga 23 Desember 2020, total 1,893,360 dosis vaksin BioNTech diberikan sebagai dosis pertama di AS. Di antara kejadian ikutan yang dilaporkan ke Sistem Pelaporan Kejadian Ikutan Vaksin (*Vaccine Adverse Event Reporting System/VAERS*), 21 dari laporan ini ditetapkan sebagai anafilaksis setelah vaksinasi dengan Vaksin BioNTech, sesuai dengan laju 11,1 per juta dosis yang diberikan. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, informasi tindak lanjut tersedia untuk 20 kasus ini dan semuanya telah pulih atau telah dipulangkan ke rumah. 17 dari 21 kasus ini (81%) memiliki riwayat alergi atau reaksi alergi yang didokumentasikan, dan tujuh memiliki riwayat anafilaksis.

Adakah bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech COVID-19?

Berdasarkan informasi dan rekomendasi yang tersedia dari otoritas kesehatan luar negeri dan Organisasi Kesehatan Dunia per Januari 2021, saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech. Tidak ada bukti jelas yang menunjukkan bahwa kematian yang dilaporkan juga disebabkan oleh penggunaannya.

Disimpulkan bahwa bagi kebanyakan lansia yang lemah, manfaat mengurangi risiko penyakit COVID-19 yang parah lebih besar daripada risiko menerima vaksin.

Haruskah vaksin COVID-19 Sinovac digunakan untuk mereka yang berusia 60 tahun ke atas?

Manfaat menggunakan vaksin COVID-19 Sinovac umumnya melebihi risiko tidak menerima vaksin COVID-19 apa pun pada orang yang berusia 60 ke atas. Sejauh ini data khasiat untuk orang dewasa berusia 60 tahun ke atas masih terbatas. Ada data klinis yang menunjukkan bahwa vaksinasi produk ini akan memicu pembentukan 7andemic penetral pada orang dewasa berusia 60 tahun ke atas.

Bagaimana kesimpulan Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 tentang vaksin BioNTech COVID-19?

Setelah musyawarah, Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 menilai bahwa, berdasarkan totalitas bukti ilmiah tentang keamanan, kemanjuran, dan mutu yang tersedia dan langkah-langkah pasca-otorisasi yang akan diambil, manfaat vaksin BioNTech COVID-19 lebih besar daripada risiko penggunaannya di Hong Kong untuk imunisasi aktif guna mencegah COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, pada individu berusia 16 tahun ke atas selama situasi 8andemic saat ini.

Bagaimana kesimpulan Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 tentang vaksin COVID-19 Sinovac?

Setelah musyawarah, Dewan Penasihat Vaksin COVID-19 menganggap bahwa, berdasarkan totalitas bukti ilmiah tentang keamanan, kemanjuran, dan mutu yang tersedia dan langkah-langkah pasca-otorisasi yang akan diambil, manfaat vaksin COVID-19 Sinovac lebih besar daripada risiko penggunaannya di Hong Kong untuk imunisasi aktif guna mencegah COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, pada individu berusia 18 tahun ke atas selama situasi pandemi saat ini.

Apakah vaksin COVID-19 yang ada efektif melawan varian yang berbeda?

Varian yang muncul merupakan ancaman terus-menerus terhadap perlindungan yang diberikan oleh vaksin COVID-19. Ada beberapa varian yang beredar secara global, antara lain varian yang pertama kali muncul di Inggris (B.1.1.7), di Afrika Selatan (B.1.351), dan di Brazil (P.1). Secara umum, penelitian telah menunjukkan bahwa vaksin yang ada bekerja dengan baik melawan non-varian. Data efektivitas terhadap varian berbeda menurut vaksin. Vaksin Fosun Pharma/BioNTech (BNT162b2) efektif melawan B.1.1.7 dan P.1, tetapi kurang efektif melawan B.1.351. Saat ini terdapat data kemanjuran yang terbatas untuk CoronaVac yang dikembangkan oleh Sinovac Biotech (Hong Kong) Limited terhadap varian. Perusahaan saat ini sedang menerapkan studi skala besar di Brasil dan semakin banyak data kemanjuran terhadap varian akan tersedia. Vaksin yang dikembangkan oleh AstraZeneca, yang bekerja sama dengan Universitas Oxford (AZD1222) efektif melawan B.1.1.7 tetapi tidak efektif terhadap varian B.1.351. Mencapai cakupan vaksinasi COVID-19 yang tinggi sesegera mungkin dan melanjutkan intervensi nonfarmetik yang kuat untuk meminimalkan kemungkinan penularan virus akan menjadi tujuan prioritas dalam mengendalikan epidemi dan mencegah munculnya varian.

Haruskah seseorang diberi vaksinasi COVID-19 jika dia termasuk golongan tertentu atau memiliki kondisi tertentu

Demam

Vaksinasi COVID-19 harus ditunda untuk individu yang menderita penyakit demam akut.

Anak atau remaja

Baik vaksin BioNTech maupun vaksin AstraZeneca saat ini tidak direkomendasikan untuk orang-orang ini (vaksin BioNTech diindikasikan untuk digunakan pada individu berusia 16 tahun atau lebih dan vaksin AstraZeneca diindikasikan untuk digunakan pada individu berusia 18 tahun atau lebih).

Namun, vaksinasi dapat dipertimbangkan setelah berkonsultasi dengan dokter tentang risiko dan manfaat vaksinasi dan kondisi klinis mereka.

Vaksin sinovac tidak dianjurkan untuk anak di bawah 18 tahun.

Hamil

Mengingat tidak adanya efek yang diketahui pada vaksinasi dengan vaksin BioNTech dan vaksin AstraZeneca pada janin dan bayi baru lahir/bayi, vaksin COVID-19 biasanya tidak direkomendasikan selama kehamilan, kecuali wanita tersebut dianggap berisiko sangat tinggi terpapar virus COVID-19 dan berisiko sangat tinggi mengalami komplikasi virus COVID-19. Anda tidak boleh menerima vaksin Sinovac jika sedang hamil.

Jika seorang wanita mengetahui bahwa dia hamil setelah vaksinasi COVID-19, penghentian kehamilan tidak disarankan dan dia harus ditawarkan dosis kedua, jika ada, segera setelah kehamilan.

Ibu menyusui

Meskipun vaksinasi COVID-19 biasanya tidak direkomendasikan untuk wanita menyusui, mereka yang perlu perlindungan klinis tinggi dari COVID-19 dapat ditawarkan vaksinasi BioNTech atau AstraZeneca.

Diskusi bersama dokter mereka tentang potensi perkembangan dan manfaat kesehatan dari menyusui serta informasi tentang tidak adanya data keselamatan yang sesuai sangat disarankan.

Kelainan imun

Ada data terbatas tentang penggunaan vaksin BioNTech dan vaksin AstraZeneca pada individu dengan kelainan imun, dan respons kekebalan mungkin berkurang.

Orang dengan kelainan imun dapat menerima vaksin COVID-19 kecuali ada kontraindikasi.

Data keamanan dan kemanjuran vaksin Sinovac pada orang dengan gangguan fungsi kekebalan belum diperoleh, dan vaksinasi vaksin Sinovac harus berdasarkan pertimbangan individu.

Dengan peningkatan risiko pendarahan

Individu dengan peningkatan risiko pendarahan, seperti mereka yang menerima terapi antikoagulan atau mereka yang mengalami gangguan pendarahan, mungkin berisiko lebih tinggi mengalami kejadian ikutan vaksinasi dengan vaksin COVID-19 yang memerlukan injeksi intramuskular. Orang-orang ini disarankan untuk berdiskusi dengan dokter mereka tentang potensi risiko dan manfaat, serta waktu dan rute vaksinasi COVID-19 yang optimal.

Defisiensi glukosa-6-fosfat dehidrogenase (G6PD)

Data keamanan dan kemanjuran penggunaan vaksin COVID-19 terbatas pada individu yang menderita kekurangan glukosa-6-fosfat dehidrogenase (G6PD). Dari informasi yang diberikan oleh perusahaan obat, kekurangan G6PD tidak disebutkan di antara daftar kontraindikasi atau tindakan pencegahan. Jika orang-orang ini memiliki pertanyaan tentang apakah kondisi mereka sesuai untuk vaksinasi, silakan cari nasihat medis.

Dengan infeksi COVID-19 sebelumnya

Infeksi COVID-19 sebelumnya biasanya memberikan kekebalan setidaknya selama enam hingga sembilan bulan untuk sebagian besar pasien. Ada banyak bukti yang menunjukkan bahwa mereka yang sebelumnya terinfeksi COVID-19 akan dilindungi lebih lanjut dengan satu dosis vaksin mRNA. Setelah menerima satu dosis vaksin mRNA, orang-orang ini mungkin mengalami efek samping yang lebih sistemik, seperti kelelahan, sakit kepala, menggigil, nyeri otot, demam, dan nyeri sendi, jika dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami infeksi sebelumnya. Orang yang ingin menerima vaksin mRNA harus menunggu setidaknya 90 hari setelah bebas dari infeksi sebelumnya. Saat ini tidak ada data tentang peran vaksin yang dilemahkan.

Dengan paparan virus COVID-19

Vaksin COVID-19 saat ini tidak direkomendasikan sebagai profilaksis pasca paparan.

Saat ini tidak ada bukti tentang keamanan dan kemanjuran vaksinasi COVID-19 sebagai profilaksis pasca paparan.

Dua dosis diperlukan untuk tiga vaksin COVID-19 yang tersedia di Hong Kong dan waktu untuk menyelesaikan seri vaksinasi akan melebihi masa inkubasi umum COVID-19.

Dalam karantina

Dengan mempertimbangkan risiko berkembangnya penyakit COVID-19 pada individu yang terpapar virus COVID-19 dan potensi penularan infeksi selanjutnya, vaksinasi COVID-19 harus ditunda sampai masa karantina yang sesuai berakhir sebagaimana disarankan oleh ahli perawatan kesehatan.

Dengan vaksin lain yang baru saja atau akan diberikan

Sejauh ini belum ada studi interaksi ketiga vaksin COVID-19 dengan vaksin dan/atau obat profilaksis lain.

Secara umum, vaksin inaktif dapat diberikan secara bersamaan sedangkan selang waktu 28 hari biasanya direkomendasikan untuk pemberian vaksin hidup.

Sesuai dengan panduan sementara yang diterbitkan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, sebagai tindakan pencegahan, pemberian vaksin COVID-19 14 hari sebelum atau setelah vaksin profilaksis lain akan memberikan kepastian yang lebih jelas tentang adanya potensi kejadian ikutan.

Pemberian/pemberian bersama vaksin COVID-19 BioNtech secara tidak sengaja dengan vaksin lain yang lebih singkat dari interval ini tidak perlu mengulangi pemberian salah satu vaksin tersebut.

Lansia dengan kelemahan parah

Untuk lansia dengan kelemahan parah (misalnya, Lansia yang terbaring di tempat tidur di panti jompo untuk lansia) terutama mereka yang berada pada kelompok usia yang paling ekstrem (seperti mereka yang berusia di atas 85 tahun), setiap kejadian ikutan ringan dari produk farmasi termasuk vaksin dapat memperburuk perjalanan atau kondisi penyakit aslinya. Manfaat dan risiko menerima vaksin BioNTech dalam kelompok-kelompok tertentu ini harus dievaluasi secara terpisah dengan menghadiri dokter dan penilaian klinis tersebut harus dilakukan dengan lebih hati-hati. Setiap individu yang mengalami penyakit demam akut harus menunda vaksinasi

mereka dan rekomendasi ini berlaku untuk penggunaan vaksin BioNTech di antara lansia yang lemah.

Informasi Lebih Lanjut tentang Vaksin Fosun Pharma/BioNTech Comirnaty COVID-19 mRNA (BNT162b2)

Tanya Jawab tentang Comirnaty Vaccine

Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) terkait vaksin Fosun Pharma/BioNTech Comirnaty COVID-19 mRNA (BNT162b2) (“Vaksin Comirnaty”) telah disusun oleh Departemen Kesehatan sesuai dengan informasi produk.

Dokumen ini akan terus ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Informasi di FAQ dimaksudkan sebagai referensi umum saja dan bukan pengganti saran medis profesional. Silakan berkonsultasi dengan dokter atau apoteker jika ada pertanyaan atau masalah yang mungkin Anda miliki terkait kondisi Anda.

FAQ (nomor 21 hingga 41) pertama kali diterbitkan pada 4 Februari 2021.

Pertanyaan umum

Apa manfaat vaksinasi COVID-19?

COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 sangat menular. Setelah terinfeksi, komplikasi serius dapat terjadi, dan dalam kasus yang parah, menyebabkan kematian. Jika Anda terinfeksi, Anda dapat menularkan penyakit tersebut kepada keluarga, teman, dan orang lain di sekitar Anda.

Mengenakan masker dan menjaga jarak sosial dapat membantu mengurangi kemungkinan Anda terinfeksi atau menularkan ke orang lain, tetapi tindakan ini tidak cukup. Vaksin akan bekerja secara sinergis dengan sistem kekebalan Anda untuk mempersiapkan sistem kekebalan Anda melawan virus jika Anda terpapar virus ini. Vaksin akan memberikan perlindungan terbaik terhadap COVID-19.

Selain itu, berdasarkan data awal dari uji klinis, para ahli percaya bahwa vaksinasi dapat membantu mencegah Anda menderita sakit parah meskipun Anda terkena COVID-19.

Dan secara umum, vaksin untuk mencegah penyakit virus juga dapat mengurangi kemungkinan penularan oleh mereka yang telah divaksinasi. Orang yang divaksinasi dengan vaksin COVID-19 juga dapat membangkitkan kekebalan kelompok (*herd immunity*), perlindungan tidak langsung dari penyakit menular yang terjadi ketika suatu populasi kebal melalui vaksinasi.

Digunakan untuk apa vaksin Comirnaty (vaksin mRNA COVID-19)?

Comirnaty adalah vaksin yang digunakan untuk mencegah COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Vaksin ini diberikan kepada orang dewasa dan remaja dari usia 16 tahun ke atas.

Vaksin ini menyebabkan sistem imun (pertahanan alami tubuh) memproduksi antibodi dan sel darah yang bekerja melawan virus, sehingga memberikan perlindungan terhadap COVID-19.

Karena Comirnaty tidak mengandung virus untuk menghasilkan kekebalan, itu tidak akan membuat Anda terkena COVID-19.

Apa yang harus kita pertimbangkan sebelum pemberian vaksin Comirnaty?

Anda seharusnya tidak menerima Comirnaty jika Anda:

- sebelumnya alergi terhadap dosis Comirnaty, atau zat aktif atau bahan lain dari obat ini.

Bicaralah dengan ahli perawatan kesehatan sebelum Anda diberi vaksin jika:

- Anda pernah mengalami reaksi alergi parah atau masalah pernapasan setelah suntikan vaksin lain atau setelah Anda diberi Comirnaty di masa lalu.
- Anda pernah pingsan setelah suntikan jarum.
- Anda menderita penyakit parah atau infeksi demam tinggi. Vaksinasi harus ditunda untuk individu yang menderita penyakit demam akut.
- Anda mengalami masalah pendarahan, mudah memar atau Anda menggunakan obat untuk mencegah penggumpalan darah.
- Anda memiliki sistem kekebalan yang lemah, karena penyakit seperti infeksi HIV atau obat seperti kortikosteroid yang mempengaruhi sistem kekebalan Anda.

Seperti halnya vaksin lainnya, program vaksinasi 2 dosis Comirnaty mungkin tidak sepenuhnya melindungi mereka yang menerimanya dan tidak diketahui berapa lama Anda akan terlindungi.

Comirnaty tidak direkomendasikan untuk anak di bawah 16 tahun.

Bagaimana vaksin Comirnaty diberikan?

Vaksin comirnaty diberikan secara intramuskuler. Jadwal yang direkomendasikan terdiri atas 2 dosis yang diberikan setidaknya dengan jarak 21 hari.

Apakah saya masih dapat diberi vaksin Comirnaty jika saya telah minum obat secara bersamaan?

Sebelum pemberian, beri tahu dokter atau apoteker Anda jika Anda sedang menggunakan, baru saja menggunakan, atau mungkin menggunakan obat lain atau baru saja menerima vaksin lain.

Apakah wanita hamil atau menyusui dapat menerima vaksin Comirnaty?

Vaksin COVID-19 biasanya tidak direkomendasikan selama kehamilan, kecuali wanita tersebut dianggap berisiko sangat tinggi terpapar dan berisiko sangat tinggi mengalami komplikasi COVID-19.

Meskipun biasanya tidak direkomendasikan untuk wanita menyusui, mereka yang perlu untuk perlindungan klinis tinggi dari COVID-19 dapat ditawarkan vaksinasi.

Jika Anda sedang hamil atau menyusui, berpikir Anda mungkin hamil, atau berencana untuk memiliki bayi, mintalah saran dokter Anda sebelum Anda menerima vaksin Comirnaty.

Apakah saya masih dapat mengendarai kendaraan atau menggunakan mesin setelah pemberian vaksin Comirnaty?

Beberapa kemungkinan efek vaksinasi dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi atau menggunakan mesin untuk sementara. Tunggulah sampai efek ini hilang sebelum Anda mengemudi atau menggunakan mesin (Silakan lihat pertanyaan di bawah ini untuk kemungkinan efek samping dari vaksin).

Apa yang terkandung dalam vaksin Comirnaty dan apa yang ada di dalam kemasan?

Zat aktif vaksin Comirnaty adalah vaksin mRNA COVID-19. Setelah diencerkan, botol diisi 5 dosis 0.3 mL masing-masing 30 mikrogram mRNA.

Bahan penyusun lainnya adalah:

- ((4-hidroksibutil) azanediyl) bis (heksana-6,1-diil) bis (2-heksildekanoate) (ALC-0315)
- 2 - [(polietilen glikol) -2000] -N, N-ditetradesilasetamida (ALC-0159)
- 1,2-Distearoyl-sn-glisero-3-fosfokolin (DSPC)
- kolesterol
- kalium klorida
- kalium dihidrogen fosfat
- natrium klorida
- disodium fosfat dihidrat
- sukrosa
- air untuk suntikan

Vaksin ini berupa dispersi dari putih ke putih pudar (pH: 6,9 hingga 7,9) yang tersedia dalam botol multidosis 5 dosis dalam botol bening 2 mL (gelas tipe I), dengan sumbat karet dan tutup plastik *flip-off* dengan segel aluminium.

Ukuran kemasan: 195 botol, 5 botol, 1 botol

Vaksin asam nukleat adalah platform vaksin yang relatif baru dan sejauh ini belum digunakan pada manusia. Bagaimana penentuan keamanan dan kemanjuran vaksin Comirnaty?

Prinsip vaksin asam nukleat adalah mengekstrak sebagian asam ribonukleat dari dalam virus, mengikat lipid, dan memasukkannya ke dalam sel manusia; vaksin dimasukkan ke dalam sel manusia dan mengeluarkan gen (antigen) dari protein lonjakan virus korona baru sehingga mendorong sistem kekebalan manusia untuk memproduksi antibodi dan mengaktifkan sel T untuk menghancurkan sel yang terinfeksi.

Sejauh ini, tidak ada masalah keamanan yang signifikan yang diamati dalam uji klinis, dan data uji klinis menunjukkan kemanjuran vaksin 95 persen dalam mencegah penyakit COVID-19 (Silakan lihat pertanyaan 34).

Departemen Kesehatan akan memantau profil keamanan lokal dan terus memantau penilaian keamanan dan kemanjuran terbaru yang diterbitkan oleh otoritas pengawas obat di negara maju dan yurisdiksinya serta referensi yang diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

Keamanan

Apa kemungkinan efek samping vaksin Comirnaty?

Seperti semua vaksin, Comirnaty dapat menyebabkan efek samping, meskipun tidak semua orang mendapatkannya. Secara umum, efek samping umum Comirnaty biasanya ringan dan sementara. Beberapa mungkin mengalami efek samping yang lebih parah, tetapi secara umum jarang terjadi.

Faktanya, periode penelitian dan pengembangan vaksin COVID-19 jauh lebih padat dibandingkan dengan vaksin biasa lainnya. Oleh karena itu, kejadian ikutan parah yang jarang atau tak terduga setelah vaksinasi yang meluas pada populasi tidak dapat sepenuhnya dikesampingkan.

Ada kemungkinan kecil bahwa Comirnaty dapat menyebabkan reaksi alergi yang parah. Reaksi alergi yang parah biasanya akan terjadi dalam beberapa menit hingga satu jam setelah mendapat dosis Comirnaty.

Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat berupa kesulitan bernapas, pembengkakan pada wajah dan tenggorokan, detak jantung cepat, ruam parah di sekujur tubuh, pusing, dan lemas.

Comirnaty masih dipelajari dalam uji klinis.

Efek samping yang sangat umum: dapat mempengaruhi lebih dari 1 dari 10 orang

- tempat suntikan: nyeri, bengkak
- kelelahan
- sakit kepala
- nyeri otot
- nyeri sendi
- menggigil, demam

Efek samping yang umum: dapat mempengaruhi hingga 1 dari 10 orang

- kemerahan di tempat suntikan
- mual

Efek samping yang tidak umum: dapat mempengaruhi hingga 1 dari 100 orang

- kelenjar getah bening membesar
- merasa tidak enak
- nyeri di tungkai
- insomnia
- gatal di tempat suntikan

Efek samping yang jarang terjadi: dapat mempengaruhi hingga 1 dari 1000 orang

- wajah terkulai sementara di satu sisi

Tidak diketahui (tidak dapat diperkirakan dari data yang tersedia):

- reaksi Alergi parah

Apakah ada tindakan pencegahan untuk pemberian vaksin Comirnaty?

Menurut informasi produk, mungkin ada hipersensitivitas dan anafilaksis setelah pemberian Comirnaty. Penerima Comirnaty harus dirawat untuk diobservasi dan dimonitor minimal 15 menit.

Orang dengan riwayat anafilaksis harus meminta nasihat dokter atau apoteker sebelum menerima vaksin ini, dan jika divaksinasi harus diobservasi setidaknya selama 30 menit setelah menerima dosis.

Dosis kedua dari vaksin tidak boleh diberikan kepada mereka yang telah mengalami anafilaksis pada dosis pertama Comirnaty.

Apa yang harus saya lakukan jika saya mengalami efek samping yang serius setelah pemberian vaksin Comirnaty?

Jika Anda mengalami efek samping yang serius, Anda harus berbicara dengan dokter, apoteker, atau perawat Anda. Para ahli perawatan kesehatan akan menawarkan nasihat, mengelola kondisi Anda, dan membuat penilaian yang tepat untuk dilaporkan ke Departemen Kesehatan (DH).

DH memiliki sistem pelaporan reaksi obat yang merugikan (“ADR”) yang melaporkan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) memantau keamanan vaksin COVID-19, dan jika perlu, para ahli perawatan kesehatan akan melaporkan setiap kejadian ikutan pasca imunisasi yang secara medis penting bagi DH untuk melakukan pemantauan berkelanjutan atas keamanan vaksin.

Kemanjuran

Apakah vaksin Comirnaty langsung bekerja?

Comirnaty diberikan sebagai rangkaian dua dosis. Anda mungkin mendapatkan perlindungan dari dosis pertama, dan mendapatkan dosis kedua akan memberi Anda perlindungan terbaik dari virus. Dibutuhkan waktu setelah vaksinasi untuk mengembangkan antibodi di dalam tubuh dan menawarkan perlindungan dari COVID-19. Individu mungkin tidak terlindungi sepenuhnya sampai 7 hari setelah dosis kedua vaksin mereka.

Menurut data dari studi klinis sejauh ini, seberapa besar perlindungan yang diberikan oleh vaksin Comirnaty?

Uji klinis yang sangat besar menunjukkan bahwa Comirnaty efektif mencegah COVID-19 pada orang yang berusia mulai 16 tahun.

Uji coba tersebut melibatkan sekitar total 44 000 orang. Separuh jumlah ini menerima vaksin dan separuh lagi diberi suntikan garam plasebo. Peserta tidak tahu apakah mereka menerima vaksin atau injeksi garam plasebo.

Kemanjuran dihitung pada lebih dari 36 500 orang dari usia 16 tahun (termasuk orang di atas 75 tahun) yang tidak memiliki tanda-tanda infeksi sebelumnya. Studi tersebut menunjukkan pengurangan 95% kasus COVID-19 bergejala pada orang yang menerima vaksin (8 kasus dari 18 198 orang mengalami gejala COVID-19) dibandingkan dengan orang yang menerima obat tiruan (162 kasus dari 18 325 mengalami gejala COVID-19). Ini berarti vaksin menunjukkan kemanjuran 95% dalam uji coba.

Uji coba juga menunjukkan sekitar 95% kemanjuran pada peserta yang berisiko COVID-19 parah, termasuk mereka yang menderita asma, penyakit paru-paru kronis, diabetes, tekanan darah tinggi, atau indeks massa tubuh $\geq 30\text{kg/m}^2$.

Apakah vaksin Comirnaty dapat memberikan perlindungan setelah dosis tunggal?

Pada pasien yang belum menyelesaikan dua dosis Comirnaty, kemanjuran vaksin masih memerlukan studi klinis lebih lanjut untuk memastikannya. Menurut data saat ini, kemanjuran vaksin secara keseluruhan setelah satu dosis adalah 82%. Ada juga data yang menunjukkan bahwa khasiat vaksin setelah dosis pertama dan sebelum dosis kedua adalah 52%.

Setelah menerima dosis pertama vaksin Comirnaty, apakah penerima dapat mengganti vaksin COVID-19 lain untuk dosis kedua?

Tidak ada data yang tersedia tentang penukaran vaksin COVID-19. Individu harus menyelesaikan rangkaian vaksinasi mereka dengan vaksin yang sama.

Apakah Comirnaty efektif mencegah COVID-19 yang parah?

Menurut data awal dari uji klinis, para ahli percaya bahwa vaksinasi dapat membantu mencegah Anda dari sakit parah meskipun Anda tertular COVID-19, tetapi masih perlu dikonfirmasi oleh lebih banyak data uji klinis.

Mutu

Di mana vaksin Comirnaty yang dipasok ke Hong Kong diproduksi? Bagaimana cara memastikan mutu vaksin yang dipasok ke Hong Kong?

Menurut informasi yang diberikan oleh Fosun Pharma, vaksin Comirnaty untuk Hong Kong akan diproduksi di negara-negara Eropa.

Produsen vaksin harus mematuhi standar Cara Produksi yang Baik (*Good Manufacturing Practice* (GMP)) Skema Kerja Sama Pengawasan Obat-Obatan (*Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme* (PIC/S)). Vaksin yang diimpor tersebut juga sudah memiliki Sertifikat Analisis untuk membuktikan bahwa vaksin ini memenuhi spesifikasi.

Ada persyaratan ketat tentang penyimpanan vaksin Comirnaty. Apakah persyaratan itu?

Vaksin harus dijauhkan dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

Informasi tentang penyimpanan, kadaluwarsa, penggunaan, dan penanganan berikut ditujukan untuk para ahli perawatan kesehatan.

- Jangan menggunakan obat ini setelah tanggal kadaluwarsa yang tertera pada karton dan label setelah EXP. Tanggal kadaluwarsa merujuk pada hari terakhir bulan itu.
- Simpan dalam freezer dengan suhu sangat rendah pada -90°C hingga -60°C .
- Simpan dalam kemasan aslinya agar terlindung dari cahaya.
- Setelah dicairkan, vaksin harus diencerkan dan segera digunakan. Namun, data stabilitas yang sedang digunakan telah menunjukkan bahwa setelah dikeluarkan dari freezer, vaksin yang tidak diencerkan dapat disimpan hingga 5 hari pada suhu 2°C hingga 8°C , atau hingga 2 jam pada suhu hingga 30°C , sebelum digunakan.

- Setelah diencerkan, simpan vaksin pada 2°C sampai 30°C dan gunakan dalam 6 jam. Buang vaksin yang tidak digunakan.
- Setelah dikeluarkan dari freezer dan diencerkan, botol harus diberi tanda tanggal dan waktu pembuangan yang baru.
- Setelah dicairkan, vaksin tidak boleh dibekukan kembali.
- Jangan gunakan vaksin ini jika Anda melihat partikulat dalam pengenceran atau perubahan warna.
- Jangan membuang obat apa pun melalui air limbah atau limbah rumah tangga. Tanyakan pada apoteker Anda bagaimana membuang obat yang tidak lagi Anda gunakan. Tindakan ini akan membantu melindungi lingkungan.

Mengingat persyaratan penyimpanan ketat vaksin Comirnaty, bagaimana mutunya dapat dipertahankan sebelum diberikan?

Dari bandara ke gudang

Setibanya di Hong Kong, vaksin akan dikirim langsung ke gudang dalam paket aslinya yang dirilis oleh produsen Eropa. Paket berupa wadah termal berisi es kering untuk menjaga suhu bagian dalamnya.

Pencatat suhu juga akan dimasukkan untuk mencatat suhu bagian dalam setiap paket selama pengangkutan.

Penyimpanan di gudang

Setibanya di gudang, paket akan dibuka dan vaksin akan segera dipindahkan ke freezer suhu sangat rendah yang divalidasi untuk menjaga vaksin pada suhu penyimpanan yang diperlukan (yaitu -90°C hingga -60°C).

Penanggung jawab gudang akan merilis batch vaksin yang digunakan hanya ketika data dari pencatat suhu diperiksa untuk memastikan vaksin disimpan pada suhu penyimpanan yang diperlukan sepanjang perjalanan dari pabrik ke gudang.

Pemantauan suhu

Sistem alarm lokal dan jarak jauh yang divalidasi akan dipasang di setiap freezer suhu sangat rendah. Jika terjadi penyimpangan suhu, sistem alarm akan mengingatkan penanggung jawab gudang.

Paket daya cadangan dan penyimpanan kontingensi juga tersedia jika terjadi mati listrik atau kerusakan mekanis freezer suhu sangat rendah.

Pencairan vaksin

Setelah menerima perintah dari pusat/lokasi vaksinasi, vaksin akan dikeluarkan dari freezer suhu sangat rendah dan dicairkan di dalam ruang dingin yang divalidasi di dalam gudang, yang divalidasi untuk mempertahankan suhu pada 2°C hingga 8°C.

Vaksin yang dicairkan kemudian akan diberi label dengan umur simpannya yang sudah dicairkan (yaitu 5 hari sejak dikeluarkan dari freezer), dikemas dan disiapkan untuk dikirim, semua ini akan dilakukan di dalam ruang dingin yang telah divalidasi.

Pengiriman vaksin

Vaksin yang dicairkan akan dikirimkan dengan kotak dingin tervalidasi yang dikemas dengan pendingin untuk menjaga suhunya. Setiap kotak dingin yang dikirim juga akan dilengkapi dengan pencatat suhu untuk mencatat suhu selama proses pengiriman.

Setelah menerima vaksin, staf pusat/lokasi vaksinasi akan memverifikasi data dari pencatat suhu untuk memastikan vaksin dipertahankan pada suhu 2°C hingga 8°C sepanjang proses pengangkutan dari gudang ke pusat/lokasi vaksinasi sebelum melepaskan vaksin untuk digunakan.

Umur simpan vaksin yang dicairkan adalah 5 hari bila disimpan pada suhu 2°C sampai 8°C, yang dihitung dari waktu sejak dikeluarkan dari freezer suhu sangat rendah.

Semua vaksin yang dicairkan akan dikirim ke pusat/lokasi vaksinasi pada hari kedua pencairan sehingga memungkinkan umur simpan setidaknya 80 jam dapat digunakan oleh pusat/lokasi vaksinasi. Vaksin yang dicairkan akan disimpan pada suhu 2°C sampai 8°C dalam lemari es kelas medis di pusat/lokasi vaksinasi.

Kontrol rantai dingin yang ketat di atas dapat memastikan mutu vaksin Comirnaty tidak akan terpengaruh oleh suhu penyimpanan di luar rentang.

Program dan lokasi vaksinasi

Apa itu Program Vaksinasi COVID-19?

Pemerintah telah meluncurkan Program Vaksinasi COVID-19 (Program) di seluruh wilayah untuk menawarkan vaksinasi COVID-19 secara gratis kepada semua penduduk Hong Kong secara bertahap dan teratur sesuai dengan kategori risiko mereka.

Berdasarkan Program, vaksinasi COVID-19 akan tersedia di berbagai lokasi, termasuk rumah sakit dan klinik, serta menjangkau panti jompo dan pusat vaksinasi komunitas.

Apakah anggota masyarakat dapat memilih jenis vaksin yang akan diberikan?

Pemerintah akan memutuskan jenis vaksin yang akan diberikan tergantung pada berbagai keadaan, seperti kelompok penerima vaksin, pengaturan dan waktu pengiriman vaksin.

Saat ini diharapkan tidak lebih dari satu jenis vaksin akan diberikan dalam periode dan lokasi yang sama.

Jika anggota masyarakat lebih suka memilih jenis vaksin lain, mereka dapat memilih lokasi berbeda di mana jenis vaksin pilihan mereka akan tersedia.

Bagaimana cara kerja Pusat Vaksinasi Komunitas?

Untuk mendukung Program Vaksinasi COVID-19 (Program) di seluruh wilayah, Pemerintah telah mendirikan Pusat Vaksinasi Komunitas di berbagai distrik mulai dari 26 Februari 2021 untuk menyediakan vaksin COVID-19 Sinovac dan kemudian BioNTech. Pusat vaksinasi komunitas akan dibuka secara bertahap. Hanya satu jenis vaksin yang akan diberikan di pusat vaksinasi komunitas. Penduduk Hong Kong dapat menerima vaksin secara gratis secara bertahap dan teratur sesuai dengan kategorinya.

Cara membuat janji temu:

Untuk mencegah kerumunan berkumpul dan memfasilitasi alur pengaturan, anggota masyarakat dapat menjadwalkan janji temu di situs web janji temu

Vaksinasi:

Setibanya di pusat vaksinasi, staf akan menjelaskan informasi terkait vaksin kepada individu tersebut dan memastikan kesesuaian untuk vaksinasi sebelum diberikan. Setelah menerima vaksinasi, catatan vaksinasi akan disediakan. Tergantung pada jenis vaksin dan riwayat kesehatan individu, individu harus tinggal setidaknya selama 15 hingga 30 menit untuk observasi sebelum pergi.

Pertanyaan setelah vaksinasi

Apa yang harus saya lakukan jika saya menduga diri saya mengalami kejadian ikutan vaksin COVID-19?

Informasi tentang kejadian ikutan dapat ditemukan di lembar fakta vaksin.

Secara umum, efek samping umum vaksin COVID-19 biasanya ringan dan sementara. Sebagian mungkin mengalami kejadian ikutan yang lebih parah, tetapi secara umum jarang terjadi. Setelah menerima vaksinasi, Anda akan diminta untuk tinggal di area observasi selama 15 hingga 30 menit.

Untuk mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan di tempat Anda menerima suntikan, Anda dapat mengoleskan waslap bersih, dingin, dan basah di area tersebut. Latih lengan Anda secara perlahan. Untuk mengurangi rasa tidak nyaman akibat demam ringan, minumlah banyak cairan.

Mintalah nasihat dari dokter Anda atau ahli perawatan kesehatan lainnya (misalnya dokter gigi, apoteker, perawat, dan praktisi pengobatan Tiongkok) jika:

- nyeri atau kemerahan di tempat suntikan meningkat setelah 24 jam sejak penyuntikan; atau
- Efek samping Anda tampaknya tidak akan hilang dalam beberapa hari; atau
- Efek samping atau gejala Anda membuat Anda khawatir

Jika Anda mencari pertolongan medis, pastikan Anda memberi tahu ahli perawatan kesehatan tentang rincian vaksinasi Anda dan tunjukkan kartu catatan vaksinasi Anda jika tersedia. Mereka akan menawarkan nasihat, mengurus kondisi Anda, dan melakukan penilaian yang tepat untuk dilaporkan ke Departemen Kesehatan mengenai setiap kejadian ikutan setelah imunisasi yang secara medis dianggap signifikan.

Bisakah vaksin COVID-19 membuat saya sakit COVID-19?

Vaksin Sinovac, BioNTech dan AstraZeneca tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID-19. Vaksin ini tidak dapat membuat Anda sakit COVID-19.

Perlu diketahui bahwa biasanya tubuh membutuhkan waktu untuk membangun kekebalan setelah vaksinasi. Artinya, ada kemungkinan seseorang tertular virus penyebab COVID-19 sebelum atau setelah vaksinasi dan tetap sakit. Ini karena vaksin belum punya cukup waktu untuk memberikan perlindungan.

Setelah mendapatkan vaksin COVID-19, apakah saya dinyatakan positif COVID-19 pada tes virus?

Vaksin Sinovac, BioNTech, dan AstraZeneca semuanya diberikan secara intramuskular dan sangat kecil kemungkinannya akan mempengaruhi hasil tes asam nukleat atau antigen Anda untuk COVID-19 dalam sampel pernapasan, yang digunakan untuk melihat apakah Anda sedang mengalami infeksi.

Jika tubuh Anda mengembangkan respons imun (tujuan vaksinasi), ada kemungkinan Anda tes Anda dapat positif pada beberapa tes antibodi. Tes antibodi biasanya menunjukkan bahwa Anda pernah mengalami infeksi sebelumnya atau riwayat vaksinasi sebelumnya dan bahwa Anda mungkin memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus.

Bagaimana saya tahu jika saya terlindungi setelah vaksinasi? Apakah saya perlu menjalani tes untuk mengonfirmasi?

Secara umum, pengujian laboratorium COVID-19 (PCR atau serologi) tidak secara rutin diperlukan sebelum atau sesudah pemberian vaksin COVID-19. Jika Anda mengalami gejala COVID-19, konsultasikan dengan dokter dan lakukan tes jika perlu.

Pertanyaan lain terkait vaksin COVID-19

Apakah vaksin COVID-19 yang dipasok ke Hong Kong bersertifikat halal atau bersertifikat halal?

Menurut informasi yang diberikan oleh Sinovac, vaksin CoronaVac yang dipasok ke Hong Kong bersertifikat halal.

Menurut informasi yang diberikan oleh Fosun Pharma/BioNTech, saat ini belum ada sertifikat halal untuk vaksin Comirnaty yang dipasok ke Hong Kong.

Bagaimana strategi Pemerintah untuk pengadaan vaksin COVID-19?

Pemerintah sebelumnya telah membuat pengumuman pada September 2020 bahwa mereka akan menggunakan strategi “dua arah” untuk mendapatkan vaksin guna melindungi dari COVID-19 bagi seluruh penduduk Hong Kong.

Pemerintah di satu sisi telah bergabung dengan Fasilitas COVAX yang dipimpin oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan pada saat yang bersamaan secara langsung menandatangani perjanjian pembelian sebelumnya dengan masing-masing pengembang vaksin untuk mendapatkan pasokan vaksin yang lebih besar pada waktu yang lebih awal.

Tujuan penandatanganan perjanjian pembelian di muka adalah untuk memesan vaksin di muka yang memiliki peluang keberhasilan lebih tinggi bagi warga Hong Kong, meskipun vaksin tersebut masih dalam proses pengembangan dan belum mendapatkan persetujuan penuh dari otoritas pengawas setempat terkait.

Apakah jenis vaksin COVID-19?

Vaksin COVID-19 dikembangkan terutama dari empat platform teknologi yang berbeda, termasuk subunit inaktif, vektor virus, asam nukleat, dan protein.

Pemerintah telah berkonsultasi dengan *Joint Scientific Committee on Emerging and Zoonotic Diseases dan Scientific Committee on Vaccine Preventable Diseases* (Komite Ilmiah Bersama Penyakit yang Muncul dan Zoonotik pada Penyakit yang Dapat Dicegah Vaksin) di bawah Departemen Kesehatan (daftar keanggotaan komite dapat ditemukan di situs web Pusat

Perlindungan Kesehatan: www.chp.gov.hk/en/static/24002.html) dan empat ahli Pemerintah dalam upaya antiepidemi terkait platform teknologi di atas dan calon vaksin dari masing-masing platform teknologi yang pada dasarnya telah memasuki uji klinis fase 3.

Para ahli berpandangan bahwa setiap platform teknologi memiliki kelebihan masing-masing. Para ahli juga memahami bahwa Pemerintah harus mendapatkan calon vaksin yang dikembangkan dari produsen vaksin yang berbeda dan dari platform teknologi yang berbeda.

Platform ini juga harus menyediakan dosis yang cukup sehingga mencakup setidaknya dua kali populasi Hong Kong, dengan tujuan untuk mendiversifikasi risiko dan memastikan pasokan vaksin yang cukup untuk seluruh populasi Hong Kong.

Apa itu “Catatan Vaksinasi Elektronik”?

Pemerintah telah membuat situs web (www.evt.gov.hk) untuk memfasilitasi pengunduhan publik tentang catatan vaksinasi COVID-19 mereka sendiri dan catatan pengujian sebagai catatan versi elektronik untuk memudahkan penyimpanan dan tampilan di ponsel pintar mereka.

Ketika “Program Vaksinasi COVID-19” diluncurkan, masyarakat dapat mengunduh “catatan vaksinasi elektronik” langsung dari situs webnya setelah memverifikasi identitas melalui "iAM Smart".

Bagaimana Pemerintah memastikan bahwa vaksin yang diterima oleh masyarakat aman dan efektif?

Untuk memastikan keamanan, kemanjuran, dan mutu vaksin, semua vaksin harus memenuhi prosedur yang relevan terlebih dahulu, termasuk penyelesaian uji klinis fase 3 dan mendapatkan persetujuan (termasuk penggunaan darurat) oleh otoritas pengawas obat di tempat di luar Hong Kong dan disahkan oleh Sekretaris Pangan dan Kesehatan sesuai dengan Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Penggunaan Vaksin) (Cap. 599K) penggunaan vaksin COVID-19 yang relevan di Hong Kong dalam situasi darurat untuk program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Karena persaingan global untuk memperoleh vaksin sangat ketat, pasokan pada tahap awal juga akan ketat. Pemerintah di satu sisi akan bernegosiasi dengan pengembang vaksin untuk pengiriman vaksin lebih awal ke Hong Kong melalui perjanjian pembelian sebelumnya dengan pengembang vaksin; dan di sisi lain, dengan memperhatikan bukti ilmiah dan data klinis terkini, terus berkonsultasi dengan para ahli untuk menyelesaikan pengaturan rinci program vaksinasi, agar masyarakat dapat menerima vaksinasi sedini mungkin.

Bagaimana peraturan dan pemantauan vaksin COVID-19?

Pemerintah telah memberlakukan Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Penggunaan Vaksin) (Cap. 599K) (Peraturan).

Berdasarkan Peraturan, Sekretaris Pangan dan Kesehatan (Sekretaris) dapat mengesahkan vaksin COVID-19 untuk penggunaan tertentu yang pada dasarnya merupakan program vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah. Sebelum otorisasi vaksin, Sekretaris harus mengikuti saran dari panel penasihat yang telah mempertimbangkan keamanan, kemanjuran, dan mutu vaksin. Di antara persyaratan lainnya, vaksin juga harus memiliki persetujuan penggunaan yang diberikan oleh otoritas pengawas obat di tempat di luar Hong Kong atau Organisasi Kesehatan Dunia.

Peraturan tersebut juga menetapkan bahwa Sekretaris Pangan dan Kesehatan harus memiliki mekanisme untuk memantau setiap kejadian ikutan yang terjadi pada penerima terkait pemberian vaksin.

Departemen Kesehatan (DH) memiliki mekanisme yang telah ditetapkan untuk menindaklanjuti setiap laporan reaksi obat yang buruk (termasuk vaksin) yang diterima. Selama ini, DH memiliki sistem farmakovigilans, dan melakukan penilaian kausalitas pada laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (khususnya kejadian ikutan yang serius) yang diterima dari perdagangan obat-obatan dan para ahli perawatan kesehatan. Laporan tersebut akan dinilai untuk memastikan apakah terkait dengan vaksinasi.

DH juga memantau penilaian keamanan dan kemanjuran terbaru yang diterbitkan oleh otoritas pengawas obat di negara maju dan yurisdiksi negara maju serta referensi yang diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

Jika risiko vaksin dianggap lebih besar daripada manfaatnya, DH akan mengambil tindakan yang sesuai termasuk rujukan informasi yang relevan ke Dewan Penasihat untuk ditinjau dan dipertimbangkan tentang perlunya mencabut otorisasi vaksin. Rekomendasi pencabutan otorisasi akan diberikan kepada Sekretaris Pangan dan Kesehatan untuk dipertimbangkan. Terkait dengan kemungkinan dampak buruk setelah imunisasi vaksin COVID-19, DH akan melakukan pemantauan sesuai dengan peraturan dan merujuk pada mekanisme yang berlaku, dengan tetap menjaga tingkat kewaspadaan yang sama untuk pengendalian.

Apa itu Dana Ganti Rugi untuk Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Vaksin COVID-19 (Dana KIPI)?

Dana KIPI bertujuan untuk memberikan dukungan keuangan kepada individu yang memenuhi syarat yang memiliki bukti mengalami kejadian ikutan tidak terduga yang serius (SAE) (termasuk kematian dan cedera serius) yang terkait dengan vaksin COVID-19. Untuk rinciannya, silakan lihat dokumen ini.

Mereka yang menderita kejadian ikutan yang serius akan menerima pembayaran sekaligus dengan Dana KIPI?

Semua SAE harus dilaporkan oleh ahli kesehatan melalui platform Departemen Kesehatan. Setelah laporan yang muncul dari SAE diterima, Komite Ahli Penilaian Kejadian Klinis pasca Imunisasi COVID-19 akan melakukan penilaian kausalitas. Individu yang terkena dampak akan memenuhi syarat untuk pembayaran sekaligus dengan tingkat yang sesuai dengan kejadian dengan Dana jika dua kondisi di bawah ini terpenuhi -

1. ada sertifikasi oleh praktisi medis terdaftar dari SAE; dan
2. Hasil evaluasi Komite Ahli tidak boleh mengesampingkan bahwa kejadian tersebut tidak terkait dengan pemberian vaksin berdasarkan Program Vaksinasi COVID-19 Pemerintah.

Berapa jumlah maksimal pembayaran Dana KIPI? Bagaimana jumlah tersebut ditarik?

Tingkat pembayaran maksimal untuk kasus fatal dan cedera telah disusun dengan merujuk pada jumlah kompensasi berdasarkan Undang-undang Kompensasi Karyawan (Cap. 282).

Pembayaran untuk kematian terkait kejadian ikutan serius yang terdaftar

Usia individu yang meninggal (per tanggal dosis terakhir vaksinasi)	Jumlah pembayaran (per individu)
di bawah 40	\$2,500,000
40 atau lebih	\$2,000,000

Pembayaran untuk cedera terkait kejadian ikutan serius yang terdaftar

Usia individu yang cedera (per tanggal dosis terakhir vaksinasi)	Jumlah pembayaran maksimal (per individu)
di bawah 40	\$3,000,000
40 atau lebih	\$2,500,000

Apakah ada batasan waktu pengajuan klaim ke Dana KIPI?

Klaim ke Dana KIPI harus dilakukan dalam waktu dua tahun setelah vaksinasi dari dosis terakhir vaksin.

Jika penggugat telah menerima pembayaran dari Dana KIPI, apakah ia bisa meminta bantuan hukum atas ganti rugi atau kerugian terhadap produsen vaksin?

Menerima pembayaran dari Dana tidak akan mempengaruhi hak individu untuk mencari bantuan hukum atas ganti rugi atau kerugian terhadap produsen vaksin. Penggugat masih dapat melakukan tindakan perdata terhadap siapa pun yang bertanggung jawab atas cedera tubuh. Namun, penggugat tidak dapat menerima ganti rugi ganda. Jika penggugat menerima kompensasi sebagaimana diputuskan di pengadilan, jumlah yang sebelumnya dia terima dari Dana KIPI akan dihapus dari putusan pengadilan.

Bagaimana jika saya memiliki pertanyaan lain tentang pengaturan Program Vaksinasi COVID-19?

Untuk pertanyaan, hubungi hotline di 3142 2366.

Tindakan kesehatan masyarakat lainnya

Dengan penyebaran vaksin COVID-19, apakah masih diperlukan tindakan kesehatan masyarakat seperti penggunaan masker, jarak sosial, dll?

Ya. Intervensi non-farmasi (NPI) perlu dilanjutkan, termasuk menjaga jarak sosial, kebersihan tangan yang baik, dan mengenakan masker di depan umum, untuk mengurangi risiko penularan virus.

Vaksin akan membantu mengurangi jumlah orang yang jatuh sakit. Banyak negara telah memulai kampanye vaksinasi massal menggunakan vaksin COVID-19 yang baru disetujui. Sebuah studi yang baru-baru ini diterbitkan dari Israel menunjukkan bahwa vaksinasi massal dengan BNT162b2 dapat mengurangi infeksi simptomatik, rawat inap, dan infeksi serius di antara mereka yang divaksinasi.

Namun, tidak ada cukup informasi dari studi ilmiah untuk mengetahui seberapa banyak vaksin mengurangi penularan infeksi dan berapa banyak orang yang perlu divaksinasi untuk mencapai kekebalan kelompok. Seiring waktu, semakin banyak data tentang efek vaksinasi massal yang mungkin muncul.

Sebaliknya, tindakan seperti cuci tangan, masker, dan jarak sosial terbukti mengurangi penularan.

Oleh karena itu pada saat ini, kombinasi dari melanjutkan NPI dan menambahkan vaksinasi akan memberikan perlindungan paling besar terhadap virus.

Apakah tindakan yang ada seperti mengenakan alat pelindung diri (APD) lengkap di antara staf layanan kesehatan masih akan diperlukan bagi mereka yang divaksinasi?

Petugas kesehatan secara teratur melakukan kontak dengan pasien yang sakit parah yang memiliki tingkat virus tertinggi. Petugas kesehatan juga memiliki kontak dengan pasien paling rentan yang memiliki sistem kekebalan paling lemah.

Saat ini masih dipelajari sejauh mana kemampuan vaksin COVID-19 untuk mencegah penularan infeksi kepada orang lain.

Oleh karena itu, petugas layanan kesehatan harus tetap mematuhi tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi penuh dalam pengaturan klinis termasuk APD, kebersihan yang baik, dll.

Apakah tindakan yang ada seperti pengujian atau karantina masih akan diperlukan bagi mereka yang divaksinasi tetapi kemudian terpapar pada individu yang terinfeksi?

Setiap individu, terlepas dari status vaksinasi, yang telah terpapar pada orang yang terinfeksi harus menjalani tes.

Saat ini, setiap individu yang telah terpapar oleh orang yang terinfeksi harus menjalani karantina sesuai persyaratan normal.

Namun, Pemerintah terus memantau perkembangan lokal dan internasional apakah individu yang divaksinasi dapat dibebaskan dari karantina dengan aman setelah jangka waktu yang lebih singkat.

Bisakah bukti vaksinasi atau kekebalan digunakan untuk tujuan perjalanan?

Masalah ini sedang aktif diperdebatkan di seluruh dunia.

Saat ini Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyarankan agar tidak memperkenalkan persyaratan bukti vaksinasi atau kekebalan untuk wisatawan internasional, dan membebaskan individu yang divaksinasi dari setiap tindakan pengurangan risiko perjalanan.

Karena situasi global sedang berkembang, dengan munculnya strain CoV2 SARS yang lebih baru dan lebih menular (varian yang menjadi perhatian) tetapi juga meningkatkan tingkat vaksinasi di beberapa negara, SAR Pemerintah Hong Kong setuju dengan panduan WHO tetapi

akan terus memantau perkembangannya dan akan mengubah persyaratannya sebagaimana ditunjukkan oleh data ilmiah yang lebih baru dan rekomendasi kesehatan masyarakat.

Beberapa negara telah mempertimbangkan penggunaan “sertifikasi kekebalan”.
Apakah “sertifikat kekebalan” akan berlaku untuk mereka yang divaksinasi?

Saat ini, Hong Kong tidak berencana untuk menyetujui sertifikat kekebalan.

Ada ketidakpastian tentang durasi kekebalan bagi mereka yang telah pulih dari COVID-19 atau telah divaksinasi.

Selain masalah ilmiah, masalah potensi etika dan masalah implementasi logistik harus dipertimbangkan dan ditangani secara memadai.

Apakah vaksin COVID-19 yang ada efektif mencegah penularan dan tantangan yang ditimbulkan oleh munculnya varian COVID-19?

Terdapat beberapa bukti awal tentang efek vaksinasi dalam mencegah penularan dan tantangan yang ditimbulkan oleh munculnya varian COVID-19 saat ini.

Organisasi Kesehatan Dunia dan Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Eropa menganggap bahwa bukti vaksinasi tidak menyebabkan wisatawan internasional dibebaskan dari mematuhi langkah-langkah pengurangan risiko perjalanan.

Hong Kong memiliki persyaratan pengujian dan karantina yang sangat ketat untuk wisatawan yang masuk. Dari Desember 2020 hingga pertengahan Maret 2021, di antara lebih dari 400 kasus impor yang dilaporkan di Hong Kong, sekitar empat persen terdeteksi setelah 14 hari karantina. Di antara kasus impor ini, lebih dari 90 kasus terdeteksi memiliki strain varian, di mana lebih dari 60 persen tidak menunjukkan gejala pada saat pengambilan spesimen. Penting untuk mempertahankan pengujian dan tindakan karantina saat ini.

Kombinasi intervensi non-farmasi (NPI) dengan vaksinasi akan memungkinkan perlindungan maksimal terhadap virus. Perlu melanjutkan strategi kesehatan masyarakat tentang NPI, termasuk jarak sosial, kebersihan tangan yang baik, dan penggunaan masker di tempat umum, untuk mengurangi risiko penularan.

NPI harus terus diikuti oleh individu yang divaksinasi, serta mereka yang belum divaksinasi. Setiap perubahan pada NPI harus dipantau secara hati-hati, tetapi dapat ditinjau dengan meningkatkan cakupan vaksinasi.

Apakah konsumsi alkohol melemahkan sistem kekebalan kita?

Alkohol adalah zat beracun dengan efek langsung dan tidak langsung pada berbagai organ dan sistem tubuh. Konsumsi alkohol, terutama dalam jumlah besar, melemahkan sistem kekebalan dan membuat peminum lebih rentan terhadap infeksi. Penelitian telah mendokumentasikan adanya peningkatan risiko infeksi saluran pernapasan yang parah karena minum minuman beralkohol, termasuk pneumonia.

Dalam perang melawan COVID-19, masyarakat diimbau untuk menjalani gaya hidup sehat dan menahan diri untuk tidak minum minuman beralkohol untuk kesehatan yang lebih baik dan sistem kekebalan yang lebih kuat.

Menghilangkan mitos tentang vaksin COVID-19

Vaksin COVID-19 tidak aman karena dikembangkan dan diuji dengan cepat?

Situasi COVID-19 memerlukan tanggap darurat. Ini bukan berarti setiap protokol keamanan atau pengujian telah dilewati. Meskipun proses pengembangan telah dipercepat karena tingginya kebutuhan akan vaksin, tidak ada jalan pintas yang diambil. Memang sudah banyak perkembangan teknologi yang memungkinkan vaksin dikembangkan jauh lebih cepat. Semua bahan dalam vaksin, serta vaksin itu sendiri, telah diperiksa dan dipantau sepenuhnya untuk memastikan keamanannya.

Vaksin mRNA untuk COVID-19 akan mengubah DNA manusia?

mRNA tidak memasuki inti sel dan tidak mempengaruhi DNA kita juga. Vaksin mRNA mengajari sel kita bagaimana membuat protein (atau sepotong protein) yang memicu respons imun. Respons imun itulah yang melindungi kita dari infeksi jika virus yang sebenarnya memasuki tubuh kita.

Banyak orang sembuh dari infeksi COVID-19 sehingga kita tidak membutuhkan vaksin?

COVID-19 merupakan penyakit mematikan yang dapat menyebabkan penyakit parah – dan juga konsekuensi jangka panjang yang belum sepenuhnya kita pahami. Vaksin COVID-19 telah dibuat untuk mengurangi kematian dan penyakit parah.

Meskipun persentase orang sembuh dari COVID-19 tinggi, beberapa orang mengalami penyakit parah atau bahkan meninggal. Sebagian orang juga terkena virus tetapi tidak pernah mengalami gejala, dan mungkin menularkan virus ke orang lain bahkan ketika gejala tidak ada.

Ketika Anda memilih untuk divaksinasi, Anda tidak hanya melindungi diri Anda tetapi juga anggota keluarga Anda dan orang-orang di sekitar Anda dari kemungkinan kematian dan penyakit parah yang disebabkan oleh COVID-19.

Vaksin COVID-19 dapat mengontrol populasi melalui pelacakan microchip atau menanamkan sesuatu di otak manusia?

Semua bahan dalam vaksin serta vaksin itu sendiri diuji dan diverifikasi secara menyeluruh. Ada beberapa klaim palsu bahwa vaksin COVID-19 akan menggunakan teknologi implan mikrochip suntik untuk melacak pergerakan manusia atau bahkan mengontrol fungsi tubuh melalui menara ponsel 5G. Ini salah. Vaksin COVID-19 tidak akan melacak orang atau mengumpulkan informasi pribadi ke dalam database.

Empat kasus kelumpuhan wajah yang berpartisipasi dalam uji klinis vaksin BioNTech COVID-19 sebelumnya dipastikan terkait dengan vaksin?

Selama uji klinis, empat peserta mengalami kelumpuhan wajah setelah divaksinasi vaksin BioNTech COVID-19. Penyelidikan selanjutnya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS menemukan bahwa kejadian kelumpuhan wajah hampir sama seperti biasanya, dan tidak dapat dibuktikan bahwa kasus tersebut disebabkan oleh vaksin.

Angka kematian lebih tinggi dari biasanya setelah divaksinasi dengan vaksin BioNTech COVID-19?

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Komite Penasihat Global Organisasi Kesehatan Dunia tentang Keamanan Vaksin bahwa setelah meninjau kematian yang dilaporkan di Eropa dan dalam database global WHO, laporan tersebut dianggap sejalan dengan perkiraan semua penyebab angka kematian dan penyebab kematian pada sub-populasi orang tua yang lemah.

Tidak ada peningkatan angka kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan setelah orang tua yang lemah divaksinasi dengan vaksin BioNTech COVID-19, dan pemberian vaksin tersebut masih dianggap bermanfaat bagi orang tua.

Setiap jenis vaksin cocok untuk semua orang?

Produk vaksin akan memiliki indikasinya sendiri; dan populasi sasaran tertentu. Bagi mereka yang cocok untuk vaksinasi tertentu, mereka harus mendapat vaksinasi tepat waktu, dan sesuai jadwal.

Vaksin BioNTech COVID-19 bekerja segera setelah vaksinasi?

Setelah vaksinasi BioNTech COVID-19, antibodi membutuhkan waktu untuk berkembang di dalam tubuh dan menawarkan perlindungan dari COVID-19. Individu mungkin tidak terlindungi sepenuhnya sampai 7 hari setelah dosis kedua vaksin mereka.

Adakah bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech COVID-19?

Berdasarkan informasi dan rekomendasi yang tersedia dari otoritas kesehatan luar negeri dan Organisasi Kesehatan Dunia per Januari 2021, saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan peningkatan kematian yang tidak terduga atau tidak diinginkan pada lansia yang lemah setelah penggunaan vaksin BioNTech. Tidak ada bukti jelas yang menunjukkan bahwa kematian yang dilaporkan juga disebabkan oleh penggunaannya.

Vaksin COVID-19 Sinovac langsung bekerja setelah vaksinasi?

Vaksin COVID-19 Sinovac diberikan dalam dua rangkaian dosis. Anda mungkin mendapatkan perlindungan dari dosis pertama, dan dosis kedua akan memberi Anda perlindungan terbaik terhadap virus. Individu mungkin tidak terlindungi secara efektif sampai 14 hari setelah dosis kedua vaksin mereka.

Memahami vaksin: fakta dan mitos

Kekebalan alami lebih sehat dan efektif dibandingkan kekebalan yang disebabkan oleh vaksin?

Vaksinasi adalah salah satu cara terbaik untuk mencegah penyakit. Risiko tertular virus itu sendiri jauh lebih tinggi dibandingkan risiko terkena virus. Secara total, vaksin diperkirakan menyelamatkan antara 2 dan 3 juta jiwa setiap tahun.

Vaksin mengurangi risiko terkena penyakit dengan bekerja bersama pertahanan alami tubuh Anda untuk membangun perlindungan.

Saat kita divaksinasi, kita tidak hanya melindungi diri kita sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitar kita.

Penyakit menyebabkan bahaya yang lebih kecil dibandingkan vaksin?

Seperti obat lainnya, vaksin dapat menyebabkan efek samping. Efek samping ini biasanya ringan dan sementara, seperti lengan sakit atau demam ringan. Efek samping yang lebih serius mungkin saja terjadi, tetapi sangat jarang.

Harap diingat, Anda jauh lebih mungkin terluka parah karena penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin dibandingkan karena vaksin.

Vaksin mengandung bahan beracun?

Vaksin mengandung berbagai bahan agar tetap aman dan efektif. Banyak bahan telah digunakan selama beberapa dasawarsa dengan miliaran dosis vaksin. Setiap komponen vaksin memiliki tujuan tertentu, dan setiap bahan diuji dalam proses pembuatannya.

Semua keamanan bahan vaksin telah disahkan.

Vaksin dapat melemahkan sistem kekebalan saya?

Vaksinasi adalah cara yang sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi orang dari penyakit berbahaya sebelum mereka terpapar. Faktanya, vaksin menggunakan mekanisme pertahanan alami tubuh Anda untuk membangun ketahanan terhadap infeksi tertentu dan memperkuat sistem kekebalan Anda.

Untuk semua vaksin, apakah saya dapat diimunisasi seumur hidup hanya dengan satu suntikan?

Beberapa vaksin hanya membutuhkan satu dosis untuk memberikan perlindungan seumur hidup. Namun, kebanyakan vaksin akan membutuhkan lebih dari satu dosis (yaitu dengan dosis kedua, atau dosis ketiga, selang beberapa bulan). Selain program utama “dosis ganda” yang disebutkan di atas, beberapa vaksin bahkan mungkin mengharuskan penerima menerima “dosis penguat” setelah jangka waktu tertentu (misalnya satu tahun, atau beberapa tahun setelahnya).

Semua vaksin harus disimpan pada suhu kamar?

Vaksin harus disimpan dalam kondisi seperti yang direkomendasikan oleh produsen.

Setiap vaksin memiliki persyaratan penyimpanan dan umur simpan khusus, yang akan ditampilkan pada label.

Tidak ada data studi klinis yang menunjukkan kemanjuran vaksin BioNTech COVID-19?

Uji klinis besar menunjukkan bahwa vaksin BioNTech COVID-19 efektif mencegah COVID-19 pada orang berusia mulai 16 tahun. Studi tersebut menunjukkan penurunan 95% kasus gejala COVID-19.

Vaksin flu dapat membantu mencegah infeksi COVID-19?

Ini adalah dua jenis vaksin yang berbeda. Tetapi vaksinasi flu dapat mencegah Anda terkena influenza dan COVID-19 secara bersamaan. Hal ini dapat menghindarkan Anda dari penyakit yang lebih parah.

Semua kejadian ikutan yang terjadi setelah vaksinasi disebabkan oleh vaksin?

Ketika kejadian ikutan berkembang segera setelah vaksinasi, orang mungkin cenderung menyalahkan vaksin. Namun beberapa gejala atau penyakit juga dapat terjadi secara kebetulan

setelah vaksinasi dan tidak terkait dengan vaksin. Oleh karena itu, tidak semua kejadian ikutan setelah vaksinasi disebabkan oleh vaksin.